

MANAJEMEN KURIKULUM PESANTREN DALAM MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMA AL – FURQON DRIYOREJO GRESIK

Ismi

Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto

Email: ismikhumairo777@gmail.com**Abstract**

Managing a Islamic boarding school curriculum within a secondary school setting is a compelling subject of study, given the need to integrate Islamic boarding school educational values with the demands of the national curriculum. Such integration requires careful planning to ensure that general and religious education do not operate in isolation but instead complement each other in shaping students' character. Effective management of the Islamic boarding school curriculum can serve as a means to reinforce the practice of religious values while simultaneously supporting the attainment of the competencies and character traits envisioned in the Pancasila Student Profile. This study aims to: 1) Identify the management of the Islamic boarding school curriculum at Al-Furqon Driyorejo Gresik high school, 2) Analyze the management of the Islamic boarding school curriculum in forming a profile of Pancasila students at Al-Furqon Driyorejo Gresik High School. This research uses a qualitative method of descriptive study type. Data collection techniques in this study through interviews, observation, and documentation. Data analysis in this study used data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that, 1) Management of the Islamic boarding school curriculum at Al-Furqon High School is carried out in various systems at school such as activities, learning and instilling student attitudes. 2) Implementation of internal school curriculum management in forming Pancasila student profiles. This is done by combining and integrating two curricula, namely the internal school curriculum and the independent curriculum which focuses on profiles Pancasila student. Especially the Pancasila student element which aims to improve the attitudes and morals of students at Al-Furqon High School.

Keywords: *curriculum of Islamic boarding schools, Pancasila students*

Abstrak

Manajemen kurikulum pesantren dalam lingkungan sekolah menengah menjadi hal yang menarik untuk dikaji karena terdapat kebutuhan untuk mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan pesantren dengan tuntutan kurikulum nasional. Integrasi tersebut membutuhkan perencanaan yang matang agar pendidikan umum dan pendidikan keagamaan tidak berjalan secara terpisah, tetapi dapat saling melengkapi dalam membentuk karakter peserta didik. Pengelolaan kurikulum pesantren yang tepat dapat menjadi sarana untuk memperkuat pembiasaan nilai-nilai keagamaan sekaligus mendukung tercapainya kompetensi dan karakter yang diharapkan dalam Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengidentifikasi manajemen kurikulum pesantren di SMA Al-Furqon Driyorejo Gresik, 2) Menganalisis manajemen kurikulum pesantren dalam membentuk profil pelajar Pancasila di SMA Al-Furqon Driyorejo Gresik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis studi deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Manajemen kurikulum pesantren di SMA Al-Furqon dilaksanakan diberbagai sistem di sekolah seperti kegiatan, pembelajaran dan penanaman sikap peserta didik. 2) Pelaksanaan manajemen kurikulum pesantren dalam membentuk profil pelajar Pancasila dilakukan dengan memadukan dan mengintegrasikan antara dua kurikulum yakni kurikulum pesantren dan kurikulum merdeka yang terfokus pada profil pelajar Pancasila. Terutama elemen pelajar Pancasila yang bertujuan untuk memperbaiki sikap dan moral peserta didik di SMA Al-Furqon.

Kata kunci : *Kurikulum Pesantren, Pelajar Pancasila*

PENDAHULUAN

Diabad 20 ini, pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan sebagai rujukan seluruh lapisan masyarakat untuk mempercayakan pendidikan anak-anaknya. Pada zaman ini keadaan masyarakat jauh berbeda dengan keadaan 10 tahun lalu yang mana mereka lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dari pada diluar sehingga anak-anak bisa mendapat pengawasan langsung dari orang tua. Sekarang tidak ada beda orang tua perempuan atau laki-laki, keadaan ekonomi yang menuntut mereka harus bekerja lebih keras lagi diluar rumah. Sehingga perhatian dan pendidikan untuk anak pun banyak berkurang.

Profil pelajar Pancasila yang digagas oleh pemerintah Indonesia dalam kurikulum pendidikan terbaru yakni kurikulum merdeka (merdeka belajar) sudah tergambar lengkap dengan tujuan dan visi-misi yang ada di lembaga pesantren. Karena Lembaga pesantren akan menyelaraskan antara kemampuan akademik dan akhlak yang baik.

Study awal peneliti mendapatkan gambaran bahwa Manajemen kurikulum pesantren ini dilaksanakan di lembaga formal dalam satu naungan pesantren yakni SMA Al-Furqon Driyorejo Gresik. Di lembaga tersebut terdapat dua kurikulum yang dipadukan dengan baik. Kurikulum tersebut adalah kurikulum Merdeka atau merdeka belajar dan kurikulum pesantren.

Kegiatan yang dilakukan oleh lembaga tersebut berpacu pada dua kurikulum yang dipadukan. Sekolah tersebut termasuk sekolah penggerak yang mana seluruh guru dan sarana prasarannya sangat mendukung. Kurikulum pesantren dipadukan dengan kurikulum merdeka terutama dalam membentuk profil pelajar Pancasila pada kegiatan pembelajaran dan kegiatan intra sekolah.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi deskriptif. Menurut (Sugiono, 2013) metode penelitian Kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Akbar dan Usman menjelaskan bahwa metode kualitatif didasarkan pada fenomenologis yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa tentang perilaku seseorang/manusia dalam suatu kondisi menurut perspektif peneliti (Akbar dan Usman, 2009).

Latar penelitian dalam penelitian ini adalah SMA Al-Furqon Driyorejo Gresik. Peneliti memilih Lembaga tersebut karena salah lembaga tersebut merupakan lembaga formal yang berada dalam naungan pesantren di kecamatan Driyorejo. Pengumpulan data pada penelitian ini dijelaskan ada dua komponen yaitu instrument pengumpulan data dan Teknik pengumpulan data:

1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen berupa pedoman wawancara bertujuan untuk mendapatkan data primer penelitian yang akan ditanyakan kepada pimpinan pesantren bidang kurikulum. Instrumen lembar pengamatan adalah lembar yang digunakan peneliti untuk mengambil data sekunder dengan cara melihat langsung objek yang diteliti dalam hal ini peneliti ikut serta aktif di lapangan penelitian. Selain pedoman wawancara dan lembar pengamatan, peneliti juga memperkuat data dengan menggunakan dokumentasi kegiatan yang diambil waktu peneliti melakukan penelitian di lapangan penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang memiliki tujuan tertentu. Pelaku wawancara ada dua pihak yaitu pe-wawancara adalah orang mengajukan pertanyaan dan ter-wawancara yaitu orang yang diberi pertanyaan. Teknik wawancara pada penelitian ini adalah wawancara mendalam sehingga wawancara yang dilakukan merupakan wawancara yang terstruktur.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini adalah mengamati tingkah laku santri dalam kehidupan di pesantren apakah sudah sesuai dengan enam sikap yang diterapkan oleh profil pelajar Pancasila. Penelitian ini mengambil data dengan tiga cara yang tertera diatas, yaitu wawancara, lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti dan dokumentasi. Sehingga peneliti mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum pesantren dalam membentuk profil pelajar Pancasila.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan dilampirkan pada penelitian ini adalah dokumentasi kegiatan yang ada hubungannya dengan manajemen kurikulum pesantren di SMA Al-Furqon Driyorejo Gresik. Segala macam kegiatan yang ada disekitar objek penelitian yang memungkinkan untuk diambil sebagai penguat data akan didokumentasikan oleh peneliti. Terutama dokumentasi tentang manajemen kurikulum pesantren dalam membentuk profil pelajar Pancasila di SMA Al-Furqon Driyorejo Gresik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Kurikulum pesantren dilaksanakan di SMA Al-Furqon tanpa mengubah kurikulum pemerintah yang telah diikuti. Kurikulum pesantren juga diintegrasikan dengan pembelajaran umum dengan cara memasukkan dalil Al-Qur'an dan hadits pada setiap materi yang diajarkan. Selain kurikulum pesantren, sekolah ini juga melaksanakan Kurikulum merdeka dengan baik disekolah ini. Sehingga profil pelajar Pancasila juga bisa dicerminkan peserta didik. Kehebatan segenap dewan guru di sekolah ini salah satunya mampu mengintegrasikan antara kurikulum merdeka dengan kurikulum pesantren dengan baik. Buku panduan mereka buat sendiri dengan mengintegrasikan dua kurikulum sekaligus.
2. Setelah dianalisis dari beberapa keterangan yang telah didapatkan. Maka kurikulum pesantren dapat berperan baik dalam membentuk profil pelajar Pancasila. Pada pembelajaran PAI di SMA Al-Furqon dibedakan yakni fkih dan B.arab berdiri sendiri. Dengan adanya bimbingan tentang ibadah yang spesifik pada pembelajaran fikih Sehingga peserta didik dapat melaksanakan elemen profil pelajar Pancasila yang pertama "Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak Mulia bisa dengan baik dan terarah sesuai panduan pendidik serta buku atau kitab yang dipelajari.

Kurikulum pesantren mengatur tentang kebersamaan dalam menjalani kehidupan seperti hidup dalam satu kamar dengan banyak santri, saling berbagi satu sama lain. Hal tersebut diselaraskan dengan profil pelajar Pancasila yang kedua yakni "Kebhinekaan Global" yang mana dimaknai dengan saling memahami antar suku, ras, atau budaya lain yang berbeda.

Melakukan segala sesuatu bersama dengan berkolaborasi dengan yang lain akan menciptakan suasana yang rukun dalam sebuah hubungan. Hal itu tercermin dalam profil pelajar Pancasila ketiga ‘‘Bergotong royong’’ yang mana kurikulum pesantren tidak akan terlepas dengan hal tersebut. Karena kehidupan santri selalu bersama dansaling melengkapi satu sama lain. Profil pelajar Pancasila elemen yang keempat adalah ‘‘Mandiri’’ dalam kurikulum pesantren yang telah diterangkan di SMA Al-Furqon peserta didik diharapkan belajar dengan mandiri dalam beberapa hal. Dengan tujuan peserta didik dapat memecahkan masalah sendiri tanpa bergantung dengan yang lainnya.

‘‘Bernalar kritis’’ merupakan profil pelajar Pancasila yang kelima. Bernalar kritis ini sangat selaras dengan kurikulum pesantren yang telah diintegrasikan dengan pembelajaran umum di SMA Al-Furqon ini. Sehingga pemikiran peserta didik yang selalu ingin tahu perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin tiada batas ini serta diiringi dengan keimanan yang kuat. Karena menyelaraskan antara pengetahuan yang nyata dan diluar nalar manusia ini dengan penciptanya. Sehingga pemikiran peserta didik tidak menuju kekufuran atau tidak percaya akan ciptaan Allah yang nyata.

Sikap mandiri dan bernalar kritis akan menjadikan peserta didik yang kreatif dengan menciptakan karya sendiri. Karya yang dihasilkan bisa berupa handy carf, atau yang berhubungan dengan kehidupan pesantren seperti kerajinan yang dibuat untuk merakan hari besar islam contohnya miniatur ka’bah, miniature Al-Qur’an raksasa yang biasanya dipamerkan saat adanya kirab atau pawai ta’aruf di lembaga pendidikannya masing-masing.

Tabel Hasil Penelitian

No	Fokus	Kegiatan	Hasil
1.	Bagaimana manajemen kurikulum pesantren di SMA Al-Furqon Driyorejo Gresik?	 Intrakulikuler  Pembelajaran  Tradisi sekolah	❖ Kurikulum pesantren di SMA dalam intrakulikuler adalah mengaji menggunakan metode UMMI ❖ Pembelajaran di SMA Al-Furqon diintegrasikan dengan dalil yang ada di Al-Qur’an dan Hadits ❖ Tradisi yang ada di SMA Al-Furqon salah satunya adalah kultum. Sholat dhuha, dzikir dan sholat dhuhur.
2.	Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum pesantren dalam membentuk profil pelajar Pancasila di SMA Al-Furqon Driyorejo Gresik ?	 Intrakulikuler  Pembelajaran  Tradisi Sekolah	❖ Mengaji menggunakan metode UMMI dapat membentuk profil Pancasila dalam elemen Bertaqwa kepada tuhan YME dan berakhlak mulia. Melalui mengaji Al-Qur’an dengan benar siswa dapat memahami tentang ketaqwaan kepada Tuhan YME. ❖ Pembelajaran yang diintegrasikan dengan kurikulum pesantren dapat membentuk profil pelajar Pancasila dalam elemen Bernalar kritis karena pembelajaran umum akan

			diintegrasikan dengan dalil Al-Qur'an dan Hadits. Sehingga bisa memicu pemikiran peserta didik lebih kritis dan dapat dipertanggung jawabkan. ❖ Tradisi atau kegiatan Khidmatul Amaly (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan dengan kurikulum pesantren dapat membentuk pelajar Pancasila pada elemen Kebhinekaan global. Pada kegiatan tersebut siswa dapat saling menghargai, sopan dan santun kepada masyarakat luas karena kegiatan tersebut menghasruskan siswa untuk bisa hidup di lingkungan masyarakat umum dengan baik.
--	--	--	--

PEMBAHASAN

Penjelasan kurikulum pesantren dan profil pelajar Pancasila yang dikemas dalam kurikulum merdeka diatas dapat ditemukan sebuah hasil penelitian tentang Kurikulum pesantren dalam membentuk kurikulum merdeka yang terfokus pada profil pelajar Pancasila di SMA Al-Furqon Driyorejo Gresik dijelaskan sebagai berikut:

1. Kurikulum pesantren dalam kegiatan mengaji menggunakan metode pembelajaran UMMI dapat membentuk profil pelajar pancasila dalam elemen akhlak beragama terutama dalam hal membaca dan memahami kitab suci agama islam dengan benar.
2. Kurikulum pesantren yang diintegrasikan dengan pembelajaran dengan dalil dalam Al-Qur'an dan hadist akan mengembangkan pengetahuan peserta didik serta membuat peserta didik berpikir kritis serta dapat dipertanggung jawabkan.
3. Kurikulum pesantren dalam kegiatan keberagaman yang dilakukan secara berkelompok oleh peserta didik dapat membentuk profil pelajar Pancasila dalam elemen kebhinekaan global.
4. Kurikulum pesantren yang mengatur kemandirian dapat membentuk rasa mandiri peserta didik dalam menghadapi segala situasi.
5. Kurikulum pesantren yang diterapkan dalam kegiatan praktek peserta didik dapat membentuk profil pelajar Pancasila dimensi kreatif dan bernalar kritis

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan keseluruhan hasil penelitian ini adalah kurikulum pesantren sangat berpengaruh dalam membentuk pelajar Pancasila. Pada dasarnya profil pelajar Pancasila yang menjadi bagian dari kurikulum merdeka atau kurikulum terbaru yang digagas pemerintah merupakan cerminan dari kurikulum yang diambil di pondok pesantren. Sehingga profil pelajar

Pancasila bisa terbentuk dengan baik jika dibarengi dengan kurikulum pesantren yang mendukung dan berjalan lurus.

Kurikulum pesantren di SMA Al-Furqon diintegrasikan dengan kurikulum umum dalam beberapa kegiatan diantaranya adalah pembelajaran seperti PAI menggunakan kitab jenggotan, intrakurikuler mengaji menggunakan metode UMMI dan tradisi khidmatul amaly atau berkhidmat kepada masyarakat sekitar.

Kurikulum pesantren sangat berkaitan erat dengan kurikulum merdeka terutama dalam membentuk profil pelajar Pancasila dengan beberapa elemen didalamnya. Kurikulum pesantren dalam membentuk profil pelajar Pancasila di SMA Al-Furqon diantaranya dengan adanya kegiatan intrakurikuler mengaji menggunakan metode UMMI yang berkaitan dengan elemen profil pelajar Pancasila bertaqwa kepada Tuhan YME.

Kegiatan pembelajaran yang diintegrasikan dengan dalil Al-Qur'an dan hadits berkaitan dengan elemen profil pelajar Pancasila berpikir kritis karena peserta didik bisa mengembangkan pemikirannya serta bisa dipertanggung jawabkan.

Tradisi atau kegiatan pembiasaan tahunan yang dilaksanakan adalah khidmatul amaly yang mana berkaitan dengan profil pelajar Pancasila pada elemen kebhinekaan global yang mana peserta didik harus bersikap sopan, santun dan menerima perbedaan di masyarakat umum.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar dan Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

Ali Haidar, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Mojokerto: IKHAC, 2020)

Anggraena Yogi, dkk, *Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*, (Jakarta: Kemendikbud Ristek, 2021), 12

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006)

Bahan ajar Profil Pelajar Pancasila Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2022

Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia, 2005)

Dini Irawati, Jurnal Pendidikan: *Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa* Volume 6, Nomer 1, 2022, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Handoko T.Hani, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta:BPFE, 2014)

Hanun Asroha, *Pelembagaan Pesantren Asal usul dan Perkembangan Pesantren di Jawa*, (Jakarta, Departemen Agama RI, 2004)

Harsono, *Pengelolaan Perguruan Tinggi*.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)

- Hasibuan, Melayu SP. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Imam Az-Zarnuji, *Ta'lim wamuta'álim al-Muta'allim Thariq at-Ta'allum* (Beirut : al-Maktab al-islami, cetakan pertama, 1981)
- J.Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif* , Edisi Revisi. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Keputusan Kepala Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Nomor 009/H/KR/2022
- Mastuhu, *Prinsip Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: P3M, 1988)
- Miles, Huberman. *Analisis Data Kualitatif* (alih Bahasa Tjetjep Rohendi Rohidi). (Jakarta: Universitas Indonesia-Pres, 2007)
- Nizarani, Jurnal Intelektualita: *Keislaman, Sosial dan Sains* Volume 9, Nomer 1, Juni 2020, Universitas PGRI Palembang.
- Riduwan & Akdon. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Samsul Arifin, *Konsep Pelajar Pancasila Dalam Prespektif Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Penguatan Religius Di Era Milinial*, Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021.
- Septuri, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2021)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Mandar Maju, 2011)
- Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010)
- Syafrida Hasni, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021)
- Syekh Syatha Dimyathi al-Bakri, *Kifâyah al-Atqiyâ wa Minhâj al-Ashfiyâ, Dar el-Kutub al-Ilmiyah*. Nasruloh, *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Sikap Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*, Tesis. Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.
- Terry. G.R. (1975). *Principles of Management*. Illions: Richard D. Irwin Inc.
- William D Bygrave. *The Portable MBA In Entrepreneurship*. (New Jersey: John Wiley & Sons Inc. 1995)
- Zamakhshyari Dhofier, 1982, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3S)